

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu tentang nutrisi di wilayah kerja Puskesmas Minggir Sleman paling banyak pada kategori cukup sebesar 51,9%.
2. Kejadian *stunting* pada balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Minggir Sleman paling banyak pada kategori normal sebesar 57,4% dan hanya 20,4% yang mengalami *stunting*.
3. Hubungan pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta dengan hasil analisis data menggunakan uji *spearman rank* di peroleh hasil *P-value* sebesar 0,001, hal ini dapat di simpulkan bahwa $p\text{-value} < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Minggir Sleman.
4. Keeratan hubungan yang diperoleh dari hasil *correlation coefficient* sebesar 0,420, *correlation coefficient* berada dikisaran 0,400 – 0,599 yang artinya keeratan hubungan dalam kategori sedang.

B. Saran

1. Orang Tua

Bagi orang tua terkhususnya ibu sebagai pendamping anak yang paling dekat, lebih memperhatikan kebutuhan nutrisi bagi balita untuk mencegah *stunting*.

2. Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya perawat dapat meningkatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar terutama nutrisi pada balita sebagai bentuk pencegahan terhadap kejadian *stunting* pada balita.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya mampu mengembangkan penelitian ini dan juga mampu mengembangkan variabel lain yang menjadi fokus penelitian terkait nutrisi dengan dampaknya pada balita.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA